

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada masa sekarang ini, banyak tanah pekarangan masyarakat yang masih belum digunakan untuk kegiatan yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Sebagian masyarakat juga masih ada yang belum mempunyai pekerjaan tetap. Salah satu desa yang masih banyak lahan pekarangan yang belum digunakan sebagai lahan pertanian adalah Desa Tenggeles. Oleh karena itu, pihak kepala desa mulai merencanakan kegiatan jimpitan berupa uang yang disetorkan oleh masyarakat. Hasil dana jimpitan tersebut akan dikelola pihak desa yang kemudian akan digunakan untuk kegiatan agrodessa. Dana hasil jipitan tersebut akan digunakan untuk pembelian bibit, kemudian digunakan untuk pembelian pupuk yang digunakan untuk membasmi hama. Kegiatan tersebut akan melibatkan anggota Karang Taruna sebagai pihak penanaman dan memantau langsung pertumbuhan tanaman tersebut. Penjualan hasil tani tersebut akan dilakukan sistem bagi hasil. Pembagian akan dilakukan kepada masyarakat desa dan anggota Karang Taruna. Kemudian dana tersebut juga akan dikurangi sebagai pengembalian modal awal. Sisa dari pembagian dana tersebut akan kembali ke dana desa. Hal tersebut diupayakan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

Agro pada umumnya mempunyai arti pertanian. Pertanian merupakan sebuah kegiatan yang melibatkan manusia. Kegiatan pertanian dapat dimanfaatkan sebagai kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati. Kegiatan pertanian banyak dilakukan dengan cara bercocok tanam. Kegiatan pertanian bukan hanya bercocok tanam saja, melainkan ada beberapa kegiatan lainnya. Kegiatan pertanian lainnya adalah pemeliharaan hewan ternak, budidaya ikan, dan lain-lain.

Kemajuan teknologi internet sudah berkembang pesat. Penggunaan teknologi internet bukan hanya untuk mencari informasi saja. Tetapi internet juga bisa berfungsi sebagai media sistem informasi berbasis web. penggunaan teknologi internet dapat membantu sebuah instansi untuk pengolah data menjadi sumber informasi yang akurat bagi penggunanya. Dengan media internet, sebuah instansi dapat dengan mudah melakukan pencatatan data yang akurat, mudah, dan

cepat. Pada sebuah instansi yang menjalankan masyarakat untuk jimpitan setiap hari, pendataan setoran jimpitan tersebut masih dilakukan dengan pembukuan. Pada pengelolaan dana keluar masuk sebagai kegiatan agrodessa, juga masih banyak instansi yang menggunakan Microsoft Excel sebagai alat untuk mencatat dana desa yang masuk dan keluar. Dalam perkembangan teknologi sistem informasi, hal ini bisa dibantu dengan cara pembuatan perancangan sistem informasi yang dapat digunakan untuk mencatat setoran dana jimpitan dan mengelola keuangan yang digunakan sebagai kegiatan agrodessa. Pada sistem pencatat dana jimpitan, dapat berfungsi untuk mencatat dana jimpitan yang dilakukan masyarakat disetiap hari, akan lebih akurat karena proses pencatatannya menggunakan tanggal yang sudah ditentukan tiap minggunya. Kemudian untuk mengelola keuangan akan lebih mudah karena tertulis seraca rinci dana yang keluar maupun masuk. Sistem informasi ini akan dapat dengan mudah digunakan, informasi dan data yang berbeda didalamnya juga akan lebih akurat. Oleh karena itu dibutuhkan sistem yang mampu untuk mengatasi kondisi-kondisi tersebut salah satunya dengan merancang sebuah sistem informasi berbasis web. Sistem informasi ini digunakan untuk mempermudah pencatatan setoran jimpitan masyarakat setiap hari, dan mengelola keuangan desa yaitu mencatat dana desa yang masuk dan keluar yang digunakan sebagai kegiatan agrodessa. Tujuan dari sistem informasi pengelola jimpitan desa berbasis web ini untuk mempermudah petugas dalam instansi dalam mengelola setoran jimpitan masyarakat, dan mengelola keuangan desa yang digunakan untuk kegiatan agrodessa. Diharapkan dengan dibuatnya sistem informasi pengelola jimpitan desa, akan lebih meringankan petugas yang mengelola.

1.2. Perumusan Masalah

Dengan berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi pengelola jimpitan desa yang bisa melakukan pengaksesan transaksi setoran jimpitan masyarakat per hari, dan melakukan pemantauan dana masuk dan keluar yang digunakan sebagai kegiatan agrodessa.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, ada beberapa batasan masalah yaitu :

1. Sistem informasi ini mempunyai 5 hak akses, salah satunya adalah admin jimpitan.
2. Admin jimpitan dapat mengelola data jimpitan masuk dan keluar yang digunakan sebagai kegiatan agrodessa.
3. Proses penginputan data jimpitan dapat dilakukan secara manual.
4. Jumlah pemasukan akan terhitung secara otomatis dari setoran jimpitan.

1.4. Tujuan

Dibangunnya sistem informasi pengelola jimpitan desa bertujuan untuk membantu petugas pengelola agar lebih mudah dalam melakukan pencatatan jimpitan masuk dari masyarakat setiap hari, dan keluar sebagai kegiatan agrodessa.

1.5. Manfaat

a. Bagi Pengelola Jimpitan Desa

1. Pengelola jimpitan akan lebih efisien dalam mengolah data masuknya jimpitan secara komputerisasi.
2. Masuk dan keluarnya dana jimpitan akan lebih mudah dipantau pengelola.
3. Perhitungan sisa dana jimpitan masuk yang telah dikurangi dana keluar sebagai kegiatan agrodessa akan terhitung secara otomatis.

b. Bagi Penulis

Sebagai sarana latihan yang tepat dalam menerapkan ilmu sebagai salah satu syarat gelar gelar Sarjana Komputer.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun menjadi 5 bab yang terdiri dari beberapa sub bab berikut :

a. **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, mafaat, dan sistematika penulisan.

b. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan mengenai penelitian terkait, landasan teori yang digunakan dalam menyusun Laporan Skripsi ini, dan kerangka pemikiran.

c. **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan rancangan dan tahapan penelitian dalam kegiatan jimpitan yang digunakan sebagai kegiatan agrodessa masyarakat Desa Tenggeles.

d. **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pengujian sistem informasi agrodessa studi pada pengelola jimpitan desa untuk pengelola jimpitan masyarakat desa Tenggeles.

e. **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari bab 1 – 4 dan saran dari penulis untuk pengembangan sistem informasi agrodessa studi pada pengelola jimpitan desa dimasa mendatang.